

## **Analisis Nilai Moral pada Kumpulan Cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* Karya Sahabat Minara**

**Arman<sup>1</sup>, Suhartini Khalik<sup>2</sup>, M. Nurzin R. Kasau<sup>3</sup>, Jumiati Lanta<sup>4</sup> dan Saifullah<sup>5</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang  
Jln. Angkatan 45 No. 1A, Lt. Salo-Rappang, Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan  
[Armanrappang216@gmail.com](mailto:Armanrappang216@gmail.com)

**Abstrak:** Analisis Nilai Moral pada Kumpulan Cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa Karya Sahabat Minara*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai moral dalam kumpulan cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* karya Sahabat Minara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data berupa bentuk-bentuk nilai moral dalam kumpulan cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* karya Sahabat Minara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik pustaka dan teknik catat, setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis data yang ditemukan. Berdasarkan hasil analisis data mengenai kumpulan cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* karya Sahabat Minara ditemukan empat bentuk nilai moral sesuai dengan teori Rachels (2004). Dalam penelitian ini, nilai moral kemurahan hati banyak ditemukan pada cerpen *Rompi Putih Bulan Sabit* karya Muh. Erwin, hal itu dikarenakan cerpen tersebut menceritakan tentang perjuangan seorang relawan medis asal Palestina yang dengan baik hatinya melakukan kewajibannya sebagai tenaga medis.

**Kata kunci:** Moral, Cerpen, Sastra, Nilai, Prosa Fiksi.

**Abstract:** Analysis of Moral Values in the Short Story Collection *Untaian Mutiara Khatulistiwa* by Sahabat Minara. The aim of this research is to describe the forms of moral values in the short story collection *Untaian Mutiara Khatulistiwa* by Sahabat Minara. The method used in this research is a qualitative descriptive method to describe data in the form of moral values in the short story collection *Untaian Mutiara Khatulistiwa* by Sahabat Minara. The data collection technique in this research is using library techniques and note-taking techniques, after which it continues with analyzing the data found. Based on the results of data analysis regarding the short story collection *Untaian Mutiara Khatulistiwa* by Sahabat Minara, four forms of moral values were found in accordance with Rachels' (2004) theory. In this research, the moral value of generosity is often found in the short story *Rompi Putih Bulan Sabit* by Muh. Erwin, this is because the short story tells about the struggle of a medical volunteer from Palestine who kindly carries out his obligations as a medical worker.

**Keyword:** Morals, Short Stories, Literature, Values, Prose Fiction

### **PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan sebuah karya imajinatif, hasil ciptaan manusia yang bersifat kreatif dan estetis. Sebagai hasil perenungan terhadap tujuan dan hakikat hidup yang dirasakan, dialami, dan disaksikan, karya sastra merupakan salah satu alat yang dimanfaatkan seorang pengarang untuk menyalurkan dan

menyampaikan pandangannya. (Eva Diana, 2022:2) . Karya sastra berfungsi sebagai wadah bagi pengarang untuk mengungkapkan segala reaksi dan tanggapannya. Penulis bebas berbicara bebas dan berbagi gagasan mengenai pengalamannya atau orang lain dengan berbagai macam aturan dan norma yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

(Hening Larasati, 2022:282). Selain itu, karya sastra juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, sehingga dapat memberikan rasa kegembiraan dan kepuasan batin tertentu kepada setiap pembaca.

Sastra merupakan suatu karya yang mengungkapkan kepribadian manusia melalui pengalaman, gagasan, semangat, pemikiran, dan keyakinan dalam suatu gambaran nyata yang dapat membangkitkan semangat yang dapat tersalurkan dengan bahasa. Dengan mendengarkan atau melihat keindahan karya sastra dapat merasakan keharuan, kemesraan, kebencian dan dendam bagi penikmatnya (Anggita et al., 2009:20). Karya sastra muncul di masyarakat sebagai hasil imajinasi dan pengamatan pengarang terhadap sesuatu yang ada di sekitarnya (Darming & Khalik, 2019:53).

Karya sastra dikategorikan kedalam tiga jenis berdasarkan bentuknya, yaitu puisi, drama dan prosa. Cerpen dan novel adalah dua diantaranya dari bentuk prosa. Cerpen adalah jenis karangan karya fiksi yang relatif singkat atau pendek, artinya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membacanya., (Arianti, 2020:370).

Cerita pendek atau dikenal dengan sebutan cerpen menceritakan rangkaian kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Kosasih (2008) menyebutkan bahwa aspek ekstrinsik dan intrinsik yang membentuk cerpen secara keseluruhan. Tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, pesan, dan bahasa merupakan komponen penting dalam cerita pendek yang termasuk kedalam unsur intrinsik. (Nugraha et al., 2018:116).

Karya sastra yang baik, tentu mempunyai nilai keindahan dan pesan yang terkandung di dalamnya. Pengarang menyampaikan pesan kepada pembaca agar dapat mengambil nilai yang baik dari karya sastra tersebut. Dalam karyanya, pengarang dapat menyampaikan nilai moral secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sapdiani (2018) suatu nilai moral ataupun pesan pada karya sastra yang tidak diberikan oleh penulis secara langsung. Namun, nilai moral yang ingin disampaikan oleh pengarang dapat ditafsirkan sendiri

oleh pembaca sesuai dengan yang mereka rasakan (Aulia Zahra Fadhila & Saraswati, 2022:49).

Nilai moral adalah nilai yang mengatur bagaimana manusia berpikir dan berperilaku secara umum. nilai moral menetapkan prinsip atau keyakinan perilaku yang menghubungkannya baik atau buruk dengan memberikan contoh nyata tentang kebenaran yang selalu dilakukan masyarakat di lingkungannya.

Rachels (2004) mengatakan bahwa definisi dari nilai moral merupakan sebuah rentang penilaian berdasarkan usaha yang dilakukan untuk membimbing suatu tindakan seseorang agar melakukan hal yang baik berdasarkan akal. (Rachels, 2004) membagi empat bentuk nilai moral yaitu, nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran, dan nilai moral kesetiaan.

Nilai moral juga tentunya tidak luput dalam kumpulan cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* Karya Sahabat Minara. Buku antologi atau kumpulan cerpen dan puisi dengan judul *Untaian Mutiara Khatulistiwa* Karya Sahabat Minara diterbitkan pada tahun 2022 berisi banyak puisi dan cerpen, dan tentunya sarat dengan nilai moral. Oleh karena itu, Peneliti menjadi tertarik untuk menganalisis pada beberapa cerpen yang ada dalam buku antologi *Untaian Mutiara Khatulistiwa* Karya Sahabat Minara yang berfokus pada nilai moral dengan menggunakan teori Rachels.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan, serta tindakan atau perilaku orang yang diteliti. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Data dalam penelitian ini berupa teks, frasa dan kalimat yang mengandung nilai moral pada kumpulan cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* Karya Sahabat Minara yaitu cerpen dengan judul *Rompi Putih Bulan Sabit* karya Muh. Erwin dan *Dermaga Biru*

karya Suryana AJ. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* Karya Sahabat Minara. Data sekunder, merupakan data yang ditemukan pada referensi lain mengenai nilai moral yang terkandung dalam cerpen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tinjauan pustaka dan teknik catat. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi dan kategori data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh dan dibahas merupakan nilai moral yang ditemukan di dalam kumpulan cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* karya Sahabat Minara. Rachels membagi nilai moral menjadi empat bentuk, yakni: nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran, dan nilai moral kesetiaan kepada keluarga. Keempat bentuk nilai moral tersebut dapat ditemukan dalam kumpulan cerpen *Untaian Mutiara Khatulistiwa* karya Sahabat Minara.

### 1. Nilai moral keberanian

#### Data 1

*Dengan ucapan Bismillah aku dan Razan menuju ke lokasi para demonstran. Tak berselang lama, beberapa demonstran asal Gaza tertembak oleh tentara Israel yang berada di daerah perbatasan, Razan segera berlari membantu demonstran yang terluka.*

Data tersebut menunjukkan bahwa tokoh aku merujuk kepada Jihan. Pada potongan cerita tersebut, tokoh Jihan dan Razan memiliki keberanian dan tekad yang besar. Hal tersebut dibuktikan dengan frasa *segera berlari membantu*, maka dapat diketahui bahwa kedua tokoh tersebut memiliki keberanian yang besar dalam membantu demonstran Gaza yang terluka saat sedang melakukan aksi dengan tentara Israel.

Sesuai dengan teori Rachels (2004), nilai moral keberanian yang dapat diambil dari potongan cerita tersebut adalah keberanian dan tekad yang

dimiliki oleh tokoh Jihan dan Razan. Keberanian yang tergambar pada cerita tersebut adalah kedua tokoh yang membantu para demonstran yang sedang berjuang melawan tentara Israel. Hal tersebut dapat dicontoh, terutama dalam upaya merebut kembali apa yang seharusnya menjadi kita. Dan tentunya memiliki keberanian pada saat harus dengan hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi kesulitan, bahaya dan sebagainya.

#### Data 2

*Aku segera membantunya untuk berdiri dan menjauh agar kami tidak terkena tembakan gas air mata dari tentara Israel. Meski kakinya cedera, Razan tetap membantu demonstran yang terkena gas air mata.*

Nilai moral keberanian juga dapat diambil dari data di atas, dapat dilihat dari kalimat *Razan tetap membantu demonstran yang terkena gas air mata*. Kalimat tersebut menggambarkan bagaimana keberanian yang dimiliki oleh Razan dalam membantu para demonstran Gaza yang terkena gas air mata di tengah-tengah aksi warga Gaza dan Israel. Dari kalimat sebelumnya, menceritakan bagaimana keadaan para tenaga medis yang berlari menghindari tembakan gas air mata tentara Israel bahkan sampai ada yang terluka ketika sedang berlari. Akan tetapi, tokoh Razan sendiri tetap bertekad membantu demonstran yang terluka meskipun dirinya sedang terluka. Dari hal tersebut, dapat diambil pelajaran bagaimana seseorang membantu orang lain yang sangat membutuhkan pertolongan meski bagaimanapun keadaan kita.

#### Data 4

*Ibu Reina sangat marah kepada lelaki itu, "Ini semua gara-gara kamu, awas saja kalau terjadi apa-apa dengan anak saya!" ujar Ibunda Reina."*

Potongan cerita di atas menunjukkan bahwa terdapat percakapan yang merujuk kepada tokoh

Ibu Reina yang sedang memarahi seorang laki-laki. Pada potongan cerita tersebut, secara langsung tokoh Ibu memberikan peringatan dengan tegas kepada seorang laki-laki yang sedang melakukan percakapan dengannya. Tokoh Ibu memiliki ketegasan dan keberanian dalam membela anaknya. Sifat yang dimiliki tokoh Ibu termasuk kedalam nilai moral keberanian. Hal tersebut dapat dicontoh apabila dilakukan untuk membela kebenaran tanpa menggunakan kekerasan fisik.

#### Data 5

*"Tak usah rayu-rayu aku, kau ingat anak binimu di rumah" ujar teman pak pelontos sambil memukul kepalanya dengan koran.*

Data tersebut menunjukkan bahwa tokoh aku merujuk kepada Pak Pelontos. Tokoh aku memiliki keberanian untuk bertekad membela dirinya dari perkataan Pak Pelontos yang sedang merayunya. Tokoh aku menunjukkan keberaniannya tersebut semata-mata untuk membela dirinya dengan mengatakan *Tak usah rayu-rayu aku, kau ingat anak binimu di rumah.* Selain itu, tokoh aku juga memukul kepala pak pelontos dengan koran.

Berdasarkan teori Rachels (2004), nilai moral keberanian yang dapat diambil dari potongan cerita tersebut yaitu keberanian dan tekad tokoh aku dalam membela dirinya. Akan tetapi, keberanian tokoh aku yang digambarkan dengan ucapan yang disertai dengan perbuatan memukul kepala pak pelontos tidak seharusnya dicontoh. Dikarenakan, situasi yang dialami oleh tokoh aku tersebut bukanlah situasi yang begitu bahaya sehingga tidak membutuhkan keberanian yang disertai sentuhan fisik.

## 2. Nilai moral kemurahan hati

#### Data 7

*"tidak masalah , aku tidak menyesali bajuku yang kotor terkena darah, tapi yang aku sesali adalah*

*saudara kita yang terkena tembakan dan mengeluarkan banyak darah."*  
*Balas Razan yang membuatku tersentuh.*

Data tersebut menunjukkan bahwa tokoh aku merujuk kepada Razan. Pada potongan cerita tersebut, tokoh Razan memiliki kemurahan hati yang besar. Hal tersebut dibuktikan dengan potongan dialog di atas. Tokoh Razan yang tidak peduli dengan bajunya yang telah terkena darah, ia hanya peduli dengan demonstran yang menjadi korban dan mengeluarkan banyak darah.

Sesuai dengan teori Rachels (2004), nilai moral kemurahan hati yang dapat diambil dari potongan cerita tersebut adalah sifat yang rela berkorban. Sifat rela berkorban merupakan salah satu contoh perilaku yang mengandung nilai moral kemurahan hati. Kemurahan hati yang dimiliki oleh tokoh Razan ialah mementingkan keadaan dan kondisi orang lain daripada kondisinya sendiri.

#### Data 9

*"aku tidak apa-apa Jihan, tugasku adalah membantu para demonstran yang ada disini, aku akan mengobati cedera pada kakiku setelah aku membantu mereka yang terkena gas air mata." jawab Razan dengan suara yang pelan.*

Sesuai dengan data di atas, data tersebut memiliki nilai moral kemurahan hati yaitu dimiliki oleh tokoh Razan. Dapat dilihat pada kalimat *aku akan mengobati cedera pada kakiku setelah aku membantu mereka yang terkena gas air mata.* Kemurahan hati yang dimiliki oleh tokoh Razan adalah ia bersedia mengerahkan tenaganya untuk menolong orang lain meski sedang mengalami cedera. Bahkan, Razan mengesampingkan untuk mengobati cedera yang ada pada agar ia bisa membantu para demonstran yang sedang terluka. Sesuai dengan teori Rachels, nilai moral kemurahan hati yang dapat diambil dari potongan cerita di atas adalah bersedia untuk

menggunakan tenaga untuk menolong orang yang sedang membutuhkan.

#### **Data 12**

*"Rein ., ayo bantuin ibumu, banyak sekali pembeli ibumu, keteteran" sambil menarik tangan Reina. Mereka berdua pun berlari.*

Terdapat nilai moral kemurahan hati pada potongan cerita di atas. Potongan cerita di atas menceritakan bahwa aryo mengajak Reina untuk membantu ibunya yang sedang berjualan dan sedang memiliki banyak pelanggan, kemudian mereka pun berlari untuk membantu ibu Reina. Nilai moral kemurahan hati yang dapat diambil pada potongan cerita tersebut adalah sikap Reina yang ketika diajak oleh aryo tanpa melakukan basa-basi, ia langsung bergegas untuk membantu ibunya. Artinya, sifat kasih dan sayang Reina kepada ibunya begitu besar, sehingga ia tidak berpikir untuk meninggalkan ibunya yang sedang bekerja.

#### **Data 13**

*Lelaki itu pun langsung terjun menolong Reina. Karena Reina tidak bisa berenang, Reina pun tidak sadarkan diri setelah ditolong oleh lelaki itu. Segeralah ia membawa Reina ke daratan.*

Berdasarkan dengan potongan cerita di atas, nilai moral kemurahan hati dapat diambil pada kalimat *lelaki itu pun langsung terjun menolong Reina*. Potongan cerita di atas menceritakan seorang lelaki yang terjun ke dermaga untuk menolong Reina dan membawanya ke daratan yang sebelumnya Reina terjatuh dan tidak bisa berenang. Nilai moral kemurahan hati yang dapat diambil pada potongan cerita tersebut adalah tindakan yang dilakukan oleh lelaki tersebut yang tanpa berpikir kemudian langsung terjun untuk menolong Reina yang tidak bisa berenang dan telah terjatuh ke dermaga.

### **3. Nilai moral kejujuran**

#### **Data 14**

*"Razan, apakah kamu baik-baik saja? apakah kamu terluka?" tanyaku kepada Razan. "aku tidak apa-apa Jihan, kakiku sepertinya hanya sedikit terkilir" Balas Razan.*

Potongan dialog di atas mengandung nilai moral kejujuran, yaitu pada kalimat *"aku tidak apa-apa Jihan, kakiku sepertinya hanya sedikit terkilir"*. Keutamaan kejujuran adalah kecenderungan seseorang yang mengecualikan tindakan yang tidak sesuai dengan keutamaan dalam mengatasi sebuah masalah. Pada kalimat tersebut, Razan dengan jujur mengatakan bahwa kakinya tidak begitu terluka. Hal tersebut dikatakan untuk mengatasi masalah yakni cedera yang terjadi pada kakinya, agar ia bisa melanjutkan kegiatannya untuk memberikan pertolongan kepada demonstran yang terluka oleh tentara Israel. Karena Razan sendiri lebih mengutamakan kepentingan untuk membantu demonstran daripada kepentingan dirinya sendiri.

#### **Data 15**

*"benar Razan, sebaiknya aku membawamu pulang, beristirahatlah agar kamu bisa kembali sehat, bagaimana kamu akan membantu mereka dalam keadaan yang lemas seperti ini, kita bisa kembali lagi besok pagi ketika kamu sudah pulih." Ucapku kepada Razan.*

Data 15 mengandung nilai moral kejujuran. Nilai moral pada potongan cerita di atas disebutkan oleh tokoh aku yang merujuk kepada tokoh Jihan. Potongan cerita tersebut menceritakan tindakan yang diambil Jihan agar Razan bisa kembali beristirahat karena sebelumnya tidak sadarkan diri. Sikap jujur yang dilakukan oleh Jihan yaitu dengan memberikan pernyataan yang sesuai dengan fakta kepada Razan, bahwa bagaimana ia akan membantu demonstran apabila dirinya sendiri sedang kurang sehat. Nilai moral kejujuran pada potongan cerita tersebut adalah tindakan yang harus diambil untuk mengatasi suatu masalah dengan menyatakan fakta yang sebenarnya.

#### Data 17

*"Kini aku datang kembali untuk menepati janjiku, Rei," Reyhan pun meminta maaf kepada Reina bahwa dia pernah meninggalkannya tanpa pamit.*

Sesuai dengan potongan cerita di atas, nilai moral juga terkandung di dalamnya yaitu nilai moral kejujuran. Potongan cerita di atas menceritakan tokoh Reyhan yang datang menemui sahabatnya untuk menepati kembali janjinya. Sikap jujur yang dikatakan oleh Reyhan dapat dilihat pada kalimat *kini aku datang kembali untuk menepati janjiku, Rei*. Sikap jujur yang dilakukan oleh Reyhan tersebut adalah untuk membangun kembali kepercayaan dari Reyna kepadanya dan untuk menjauhkan rasa kekhawatiran akan rusaknya hubungan atau kepercayaan yang telah dibangun.

#### 4. Nilai moral kesetiaan kepada keluarga

##### Data 18

*"aku sudah bersedia, aku harap kita tetap bersama dan tetap berhati-hati" balasku kepada Razan.*

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya teori Rachels mengenai nilai moral kesetiaan kepada keluarga yang ditunjukkan oleh tokoh Jihan. Salah satu bentuk nilai moral kesetiaan kepada keluarga adalah dengan saling mengingatkan. Pada potongan cerita di atas adalah bagaimana jihan mengingatkan kepada Razan untuk tetap bersama dan berhati-hati dalam membantu para demonstran yang sedang melakukan aksi kepada tentara Israel.

##### Data 19

*"benar Razan, sebaiknya aku membawamu pulang, beristirahatlah agar kamu bisa kembali sehat, bagaimana kamu akan membantu mereka dalam keadan yang lemas seperti ini, kita bisa kembali lagi besok pagi ketika kamu sudah pulih." Ucapku kepada Razan.*

Teori Rachels tentang nilai moral kesetiaan kepada keluarga juga terdapat pada potongan dialog di atas. Salah satu keutamaan dari nilai moral kesetiaan adalah mengingatkan hal yang baik untuk dilakukan serta yang buruk untuk tidak dilakukan. Pada potongan dialog di atas, tokoh Jihan mengingatkan Razan untuk sebaiknya kembali beristirahat karena keadaannya saat itu sedang lemas. Hal yang dilakukan oleh Jihan merupakan nilai moral kesetiaan kepada keluarga yaitu mengingatkan hal baik yang seharusnya dilakukan.

##### Data 22

*"Neng, kalau nawarin kopi itu harus senyum, ramah, itu kan pelanggan kura. Ibu Reina bilang sambil menggoreng pisang goreng.*

Berdasarkan dengan data di atas terdapat nilai moral kesetiaan kepada keluarga yang ada pada potongan cerita tersebut. Moral kesetiaan kepada keluarga salah satu keutamaan yang harus ada yaitu mengingatkan kebaikan kepada anggota keluarga. Rasa kesetiaan dengan cara mengingatkan yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu kepada Reina. Potongan cerita di atas mengisahkan tentang tokoh Ibu yang mengingatkan Reina bahwa jika menawarkan kopi kepada pembeli itu harus disertai dengan senyum dan sikap ramah.

##### Data 23

*Ibu Reina sangat marah kepada lelaki itu, "Ini semua gara-gara kamu, awas saja kalau terjadi apa-apa dengan anak saya!" ujar Ibunda Reina."*

Data 23 di atas juga memiliki nilai moral kesetiaan keluarga di dalamnya. Yaitu nilai kesetiaan yang ditunjukkan oleh tokoh Ibu yang sedang memarahi seorang lelaki atas perbuatannya kepada Reina. Nilai kesetiaan yang dapat diambil dari potongan cerita tersebut adalah rasa cinta dan rasa khawatir yang dimiliki oleh tokoh Ibu kepada anaknya yaitu Reina. Selain itu,

tokoh Ibu juga bersikap seakan-akan dia sedang melindungi anaknya.

## PENUTUP

Buku kumpulan cerpen Untaian Mutiara Khatulistiwa berisi beberapa cerpen dan puisi. Dua cerpen diantaranya adalah *Rompi Putih Bulan Sabit* karya Muh. Erwin dan *Dermaga Biru* karya Suryana AJ. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap dua cerpen tersebut mengenai nilai moral dengan menggunakan teori Rachels (2004).

Maka ditemukan empat bentuk nilai moral yang sesuai dengan teori Rachels (2004), diantaranya nilai moral keberanian, nilai moral kemurahan hati, nilai moral kejujuran dan nilai moral kesetiaan kepada keluarga. Berdasarkan dengan temuan tersebut, penggunaan nilai moral yang paling dominan adalah nilai moral kemurahan hati yang ditemukan pada cerpen *Rompi Putih Bulan Sabit* karya Muh. Erwin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N., Rasyid, R. E., & Aswadi. (2009). *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Pembelajaran Drama*. 5151(2), 20–23.
- Arianti, I. (2020). Analisis Kajian Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Gugatan” Karya Supartika. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 369–376.
- Bastian, A., Rasyid, R. E., & Yusmah, Y. (2020). Wujud Nilai Moral Dalam Novel ‘Surat Kecil Untuk Tuhan’ Karya Agnes Davanor. *Cakrawala Indonesia*, 5(2), 38–43. <https://doi.org/10.55678/jci.v5i2.472>
- Darming, H., & Khalik, S. (2019). Nilai Sosial Budaya Dalam Novel “Memang Jodoh” Karya Marah Rusli (Telaah Sosiologi Sastra). *Cakrawala Indonesia*, 1(1), 53–76. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/article/view/39>
- Eva Diana, A. (2022). Nilai Moral Dalam Cerpen “Dari Dapur Bu Sewon” Karya Yusi Avianto Pareanom (Kajian Sosiologi Sastra). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Fitri, A., La Madi, N., & Mahmud, N. (2023). The Complexity of Ideas in Talimaa Dayak Tribe Kayaan West Kalimantan. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9 (2), 681–695.
- Hening Larasati, E. S. (2022). Nilai Moral Dalam Cerpen “Mata Yang Melihat Cahaya” Karya Ganda Pekasih. *Jurnal LITERASI*, 6(8.5.2017), 2003–2005.
- Lafamane, F. (2020). Karya (Puisi, Prosa, Drama). *OSF Preprints*, 1–18.
- Nugraha, S., Supriatna S, J., & Fauziya, D. S. (2018). Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Moral dalam cerpen "Mengapa Orang Gila Membunuh Ustaz? 115(April 2018), 115–122.
- Nurhasanah, E. (2019). Analisis Nilai Moral Dalam Buku Antologi Cerpen Panggil Aku Aisyah. 1–49.
- Rachels, J. (2004). Filsafat Moral, ter. Sudiarja. A. Kanisius. Ratna,
- Sapdiani. (2018). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen kembang gunung kapur karya Hasta Indrayana. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2, 101– 104.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia. Suroto.
- Tri, A. N., Erwin, M., Ali, D., & Dkk. (2022). *Untaian Mutiara Khatulistiwa*. Anggara Reswara Publisher.
- Wasi’ah, D., Saripah, T., Stiyanti, D. W., & Mustika, R. I. (2018). Analisis Nilai Moral Pada Lima Cerpen Karya Kuntowijoyo Dalam Buku Dilarang Mencintai Bunga-Bunga. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*

Indonesia), 1(2), 241–256.  
<http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/255>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Nilai-Nilai Moral Dalam Cerpen Hujan Yang Membasahi Ratih Karya Saripuddin Lubis Sebagai Pengembangan Bahan

Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sma.  
*Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Zahra Fadhila, A., & Saraswati, E. (2022). Nilai Moral Dalam Cerpen “Anting” Karya Ratna Indraswari Ibrahim. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 48–60.  
<https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v10i1.1500>